

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH KOMUNITAS TAIZE DI BALI

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT

SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

ANASTASIA JESSICA PUTRI LARASATI

NPM : 08 01 13014



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Oke atas segala berkat-Nya yang luar biasa atas penulis, dan kesediaan-Nya untuk selalu menjawab semua kekhawatiran penulis satu per satu dengan cara-Nya yang ajaib, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Rumah Komunitas Taize di Bali”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi strata 1 pada Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis, tetapi dalam proses pengerjaannya, penulis pun tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga akhirnya terselesaikan sudah skripsi, studio tugas akhir, hingga pendadaran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Arya Ronald, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah begitu sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, membagi ilmunya, serta mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua ter-hebat sejagat raya. *Pretty Mommy*, Mama Christina Anggraeni, terima kasih untuk bangun lebih pagi selama aku studio demi menyiapkan sarapan yang katanya bisa bikin desain lebih oke. *Skanky daddy*, Papa Stefanus Budihardjo, idola dan pembimbing spiritual penulis. Apapun yang terjadi, Papa selalu jadi orang yang paling aku banggain. Terima kasih untuk lawakan segar dan senyuman nakal yang membuat aku semangat setiap hari. I love you both!
3. Heribertus Karisma Eka Jaya, *cheerleader*, motivator, *moodbooster*, *lovepartner*, dan blablabla lainnya. Terima kasih untuk petualangan menyenangkan sejauh ini. Kamu juara!
4. Keluarga Bapak Ignatius Gunawan di Ganjuran dan Bapak Raymundus Anwar di Sintang, Kalimantan Barat yang menjadi keluarga sekaligus orang tua baru bagi penulis. Terima kasih doa dan semangatnya. Hasil ini untuk kalian juga ☺
5. Romsky Yohanes Riyanto, Pr, yang membantu penulis menemukan judul skripsi dan meluangkan waktunya untuk sesi tanya-jawab dadakan yang dilakukan oleh penulis.

Teman-teman OMK Don Bosco Babarsari yang lebih sering merecoki penulis namun juga selalu mensupport penulis dengan cara-cara yang kocak.

6. Romo FX. Endra Wijayanta, Pr, teman-teman IYD Sanggau dan teman-teman Youth Spirituality Center di Salam, Muntilan. Terima kasih atas pengalaman-pengalaman barunya. Masih merasa beruntung berada ditengah-tengah kalian.
7. Nikolas Setiaji Yogapratama dan Danish Wisnu Nugraha, dua orang dengan ratusan imajinasi dan ide-ide liar yang selalu bikin penulis merasa terjebak karena pernah kenal mereka. Makasih ya bat ☺ Ditunggu topeng monyet di halaman kampusnya pas aku wisuda. *Hug!*
8. Teman-teman pejuang Studio 78 ! Akhirnya kita lulus semua tanpa perlu nyoret-nyoret dinding kampus dengan tulisan “Studio 78 Lulus 100%” ala anak-anak SMA. Makasih les-lesan *software* gratisannya selama studio. Haha.
9. *Last but not least*, Senor El Macho. Anjing berjenis antah berantah yang kami serumah yakini sebagai titisan pesirkus profesional. Makasih ya dek macho, udah jadi anjing hias dan anjing penghibur di rumah. *Don't die too fast, please.*

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, selama proses skripsi, studio tugas akhir, hingga pendadaran.

Yogyakarta, 18 Juli 2013

Penulis,

Anastasia Jessica P.L

ABSTRAKSI

Ibadat Taize merupakan salah satu metode pendekatan yang dilakukan gereja kepada jemaatnya terutama kaum muda. Ibadat ini bersifat ekumenis yaitu terbuka bagi semua jemaat dari berbagai aliran agama Kristen. Semakin berkembangnya ibadat Taize di Indonesia memunculkan kerinduan di kalangan anak muda yang telah mengenal ibadat ini untuk mengikuti retreat yang diselenggarakan di Taize, Perancis bersama dengan orang muda lainnya dari berbagai belahan dunia. Biaya yang mahal tentu saja menjadi penghalang utama sehingga tidak banyak orang muda yang mampu untuk pergi ke Taize dan mengikuti ibadah serta berdinamika disana.

Ibadat Taize dan komunitasnya tidak menutup diri dalam perkembangan penyebaran ibadat ini. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan untuk membuka suatu kawasan bangunan di Indonesia yang dapat mewadahi kegiatan orang muda dari berbagai aliran Kristen dalam berdinamika dan berdoa secara meditatif sesuai dengan semangat yang diajarkan oleh Bruder Roger dalam komunitas Taize. Rumah Komunitas Taize di Bali adalah suatu wadah fisik yang menyediakan fasilitas untuk mewadahi segala jenis aktivitas retreat ala Taize. Arsitektur tropis Bali dipilih sebagai pendekatan perancangan. Hal ini berkaitan dengan pengangkatan budaya-budaya setempat serta penyesuaian dengan lingkungan sekitar yang masih alami yang akan diangkat dalam desain Rumah Komunitas Taize ini nantinya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengabsahan Skripsi	ii
Surat Pernyataan	lii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek	1
1.2 Latarbelakang Permasalahan	3
1.3 Rumusan Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Sasaran	5
1.5 Lingkup Studi	5
1.6 Metode Pembahasan	6
1.7 Kerangka Pola Pikir	7

BAB II Tinjauan Gereja dan Ibadat Ekumenis

2.1 Komunitas Taize	8
2.1.1 Sejarah Komunitas Taize	10
2.1.2 Perkembangan Taize di Indonesia	12
2.2 Ekumenisme	15
2.3 Tinjauan Gereja	16
2.3.1 Pengertian Gereja	16

2.3.2	Sejarah Perkembangan Gereja di Indonesia	17
-------	--	----

BAB III Tinjauan Teori Perencanaan dan Perancangan

3.1	Arsitektur Tropis Bali	22
3.2	Tipe Bangunan Tradisional Bali	23
3.3	Ornamen dan Ragam Hias Bali	24
3.4	Ruang Ibadah Kristiani	29
3.4.1	Hirarki Ruang	30
3.5	Tinjauan Ruang yang Memicu Interaksi Sosial	30
3.6	Tinjauan Pengolahan Ruang Dalam dan Ruang Luar	33
3.6.1	Tinjauan Kualitas Ruang Dalam	33
3.6.2	Tinjauan Tata Ruang Luar	41
3.6.2.1	Komponen Pembentuk Ruang	41
3.6.2.2	Elemen Dasar Perencanaan Ruang Luar / <i>Landscape</i>	43
3.6.2.3	Prinsip Desain Perancangan Ruang Luar / <i>Landscape</i>	44
3.7	Tinjauan Provinsi Bali	45
3.7.1	Geografis	46
3.7.2	Topografi	48
3.7.3	Demografi	49
3.8	Pemilihan Lokasi	50
3.9	Identifikasi Pelaku, Kegiatan, dan Ruang	52
3.9.1	Identifikasi Pelaku	52
3.9.2	Identifikasi Kegiatan	52
3.9.3	Kebutuhan Ruang	52
3.9.4	Dimensi Ruang	54
3.9.5	Organisasi Ruang	58

BAB IV Analisis Permasalahan

4.1	Rumusan Permasalahan	60
4.2	Analisis Permasalahan	60
4.2.1	Analisis Program Ruang	61
4.3	Analisis Penataan Ruang Dalam	62
4.3.1	Komponen Perancangan Ruang Dalam	62
4.4	Analisis Penataan Ruang Luar	64
4.4.1	Komponen Perancangan Ruang Luar	64
4.4.2	Sirkulasi Ruang Luar	66
4.4.3	Lansekap (<i>Landscape</i>)	67
4.5	Analisis Visualisasi Bangunan	67
4.5.1	Tampilan Bangunan	67
4.5.1.1	Bentuk Bangunan	67
4.5.1.2	Bahan Bangunan	68
4.5.1.3	Suasana	68
4.5.2	Analisis Sistem Struktur	68
4.5.2.1	Pemilihan Sistem Struktur	68
4.5.2.2	Sistem Struktur dan Konstruksi	69
4.5.3	Analisis Lingkungan	69
4.5.3.1	Pencahayaan	69
4.5.3.2	Suara	70
4.5.3.3	Penghawaan	70
4.5.3.4	Keamanan	72
4.5.3.5	Utilitas	73
4.6	Analisis Site	74

BAB V Konsep Perencanaan dan Perancangan

5.1	Planning	78
-----	----------------	----

5.1.1	Konsep Tata Bangunan dan Ruang Luar	78
5.2	<i>Building Design</i>	80
5.3	Konsep Ruang yang Menghadirkan Suasana Spiritual yang Sakral dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Bali	80
5.3.1	Konsep Ruang Dalam	80
5.3.2	Konsep Ruang Luar	85
5.4	Konsep Material Pembentuk Ruang	86
5.5	Konsep Utilitas	87
Daftar Pustaka		90
Design Report		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ibadat Taize	10
Gambar 2.2 Ibadat Taize di Youth Spirituality Center	14
Gambar 3.1 Tipe Bangunan Tradisional Bali	24
Gambar 3.2 Keketusan Wangga	25
Gambar 3.3 Karang Simbar	26
Gambar 3.4 Karang Bunga	26
Gambar 3.5 Patra Sari	27
Gambar 3.6 Patra Bun-bunan	27
Gambar 3.7 Patra Pidpid	27
Gambar 3.8 Patra Punggel	28
Gambar 3.9 Patra Samblung	28
Gambar 3.10 Patra Pae	28
Gambar 3.11 Patra Ganggong	29
Gambar 3.12 Patra Batun Timun	29
Gambar 3.13 Patra Sultur	29
Gambar 3.14 Peta Provinsi Bali	46
Gambar 4.1 Foto udara dan ukuran tapak	75
Gambar 4.2 Analisis Sirkulasi	75
Gambar 4.3 Analisis Matahari, Vegetasi, dan Arah Angin	76
Gambar 4.4 Analisis Kebisingan	76
Gambar 4.5 Analisis View	77
Gambar 4.6 Zoning Bangunan	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas wilayah Provinsi Bali.....	47
Tabel 3.2 Nama Ibu Kota/Kabupaten, Jumlah Kecamatan, Desa, dan Satuan Lingkungan Setempat di Bali Tahun 2012	47
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang	53
Tabel 3.4 Pengelompokan Ruang	54
Tabel 3.5 Dimensi Ruang pada Zona Gereja	55
Tabel 3.6 Dimensi Ruang pada Zona Rumah Komunitas	56
Tabel 3.7 Dimensi Ruang pada Zona Servis	57
Tabel 4.1 Perbandingan Analisis Bentuk	63
Tabel 5.1 Konsep Ruang Dalam pada rumah Komunitas Taize	80
Tabel 5.2 Konsep Ruang Luar pada Rumah Komunitas Taize	85
Tabel 5.3 Jenis Bahan dan Kesannya pada Inderawi Manusia	87